

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN EFEKTIF DI SEKOLAH**  
*Effective Leadership and Management Strategies in Schools*

Jingga<sup>1</sup>, Muh. Fahri Amin<sup>2</sup>, Wulandari<sup>3</sup>, Emalia Sasmita<sup>4</sup>, \*Abdul Halik<sup>5</sup>, Muhammad Alwi<sup>6</sup>, Ismail Latief<sup>7</sup>  
Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare

Jingga<sup>1</sup> (Email: [jinggaingga98@gmail.com](mailto:jinggaingga98@gmail.com))

Fahri Amin<sup>2</sup> (Email: [Fahriamin773@gmail.com](mailto:Fahriamin773@gmail.com))

Wulandari<sup>3</sup> (Email: [wulan4949305@gmail.com](mailto:wulan4949305@gmail.com))

Emalia Sasmita<sup>4</sup> (Email: [emaliasasmitha34@gmail.com](mailto:emaliasasmitha34@gmail.com))

\*Abdul Halik<sup>5</sup> [Koresponden] (Email: [abdulhaliknas@iainparepare.ac.id](mailto:abdulhaliknas@iainparepare.ac.id))

Muhammad Alwi<sup>6</sup> (Email: [muhalwi@iainpare.ac.id](mailto:muhalwi@iainpare.ac.id))

Ismail Latief<sup>7</sup> (Email: [ismaillatief@iainpare.ac.id](mailto:ismaillatief@iainpare.ac.id))

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi kepemimpinan dan manajemen efektif di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang efektif, seperti kepemimpinan demokratis dan partisipatif, visi dan misi yang jelas, pengembangan profesional guru, pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, serta penciptaan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, manajemen yang efektif, termasuk perencanaan strategis yang matang, pengelolaan sumber daya manusia yang baik, manajemen keuangan yang transparan, pengelolaan kurikulum yang dinamis dan relevan, serta hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, sangat mendukung operasional sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan. Kesimpulannya, kombinasi antara strategi kepemimpinan yang efektif dan manajemen sekolah yang baik merupakan kunci utama dalam mencapai peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi pemimpin sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan pendekatan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan dan tantangan pendidikan.

**Kata Kunci** : Strategi Kepemimpinan, Manajemen Efektif.

**ABSTRAC**

*This research aims to explore effective leadership and management strategies in*

*schools in order to improve the quality of education. This research uses a qualitative method with a literature study approach, collecting data from various sources such as books, journals, articles and relevant research reports. The results show that effective leadership strategies, such as democratic and participatory leadership, clear vision and mission, teachers' professional development, continuous monitoring and evaluation, and the creation of a safe and supportive school environment, play an important role in improving education quality. In addition, effective management, including sound strategic planning, good human resource management, transparent financial management, dynamic and relevant curriculum management and good relationships with stakeholders, strongly supports school operations and the achievement of educational goals. In conclusion, the combination of effective leadership strategies and good school management is the key to achieving improved education quality. This research is expected to provide insights and practical recommendations for school leaders and education policy makers in developing approaches that are more efficient and responsive to educational needs and challenges.*

**Keywords :** *Leadership Strategy, Effective Management*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor yang sangat penting dalam pembentukan masa depan masyarakat, memainkan peran kunci dalam membentuk nilai-nilai, keterampilan, dan pengetahuan individu. Di tengah perubahan global yang cepat, kepemimpinan dan manajemen yang efektif di sekolah menjadi semakin krusial<sup>1</sup>. Pemimpin sekolah yang baik tidak hanya mampu mengelola administrasi dengan efisien tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif<sup>2</sup>. Mereka harus mampu memahami kebutuhan unik setiap siswa dan memastikan bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan yang adil untuk berkembang.

Dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, kepala sekolah dan manajer pendidikan harus mengutamakan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Ini bisa dicapai melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi para guru, penyediaan sumber daya yang memadai, dan penerapan kurikulum yang relevan dan inovatif<sup>3</sup>. Pemimpin yang efektif juga perlu membangun budaya kolaborasi di antara staf, mempromosikan komunikasi yang terbuka, dan mendorong pendekatan pengajaran yang berpusat pada siswa. Dengan cara ini, mereka dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pencapaian akademik yang lebih tinggi.<sup>4</sup>

Selain meningkatkan kualitas pengajaran, kepemimpinan di sekolah juga harus mempromosikan pertumbuhan siswa secara holistik<sup>5</sup>. Ini berarti memperhatikan aspek emosional, sosial, dan fisik dari perkembangan siswa, bukan hanya fokus pada prestasi akademik<sup>6</sup>. Pemimpin sekolah perlu menciptakan program dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan karakter siswa.<sup>7</sup> Lingkungan yang mendukung dan inklusif akan membantu siswa merasa dihargai

---

<sup>1</sup> Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan*.

<sup>2</sup> Isra et al., "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru."

<sup>3</sup> Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*.

<sup>4</sup> St. Wardah Hanafie Das, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*.

<sup>5</sup> Saptadi et al., *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*.

<sup>6</sup> Fitri, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru."

<sup>7</sup> Jaya and Halik, "Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Meningkatkan Kompetensi

dan termotivasi untuk mencapai potensi penuh mereka<sup>8</sup>.

Dalam era globalisasi, pemimpin sekolah harus siap menghadapi tantangan dan peluang baru.<sup>9</sup> Teknologi digital, misalnya, menawarkan berbagai alat dan platform yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan administrasi<sup>10</sup>. Namun, penerapan teknologi juga memerlukan kepemimpinan yang visioner dan kemampuan untuk mengelola perubahan. Pemimpin sekolah harus mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam strategi pendidikan mereka dan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap sumber daya digital.<sup>11</sup>

Akhirnya, kepemimpinan di sekolah bukan hanya tentang mengelola tugas sehari-hari, tetapi juga tentang menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Pemimpin yang bersemangat dan berdedikasi dapat menanamkan rasa percaya diri dan ambisi dalam diri siswa dan guru. Mereka mampu mengarahkan visi dan misi sekolah dengan jelas, membangun hubungan yang kuat dengan komunitas, dan memastikan bahwa sekolah mereka menjadi tempat yang menyenangkan dan produktif untuk belajar<sup>12</sup>. Dengan kepemimpinan yang efektif, sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dan inovatif, siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

Para pemimpin sekolah perlu memiliki visi yang jelas tentang masa depan pendidikan, keterampilan kepemimpinan yang kuat, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pembelajaran kontemporer. Manajemen yang efektif di sekolah melibatkan pengelolaan sumber daya yang tepat, termasuk aspek keuangan, fisik, dan manusia. Kemampuan untuk mengatur waktu, mengelola program curah hujan, dan mendistribusikan tugas secara adil juga merupakan bagian penting dari manajemen di sekolah. Manajemen yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan yang terorganisir dan mendukung pembelajaran yang efektif<sup>13</sup>.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi yang berdaya saing dan bermoral tinggi.<sup>14</sup> Dalam konteks ini, kepemimpinan sekolah memegang peranan kunci dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan yang diberikan. Strategi kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi guru dan siswa, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan<sup>15</sup>.

Manajemen sekolah yang efektif juga menjadi faktor penentu keberhasilan operasional sehari-hari. Manajemen yang baik memastikan bahwa sumber daya, baik manusia maupun material, digunakan secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan dan manajemen yang adaptif dan inovatif untuk menghadapi dinamika perubahan.<sup>16</sup>

---

Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.”

<sup>8</sup> Bahri, “Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar.”

<sup>9</sup> St. Wardah Hanafie Das, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*.

<sup>10</sup> Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*.

<sup>11</sup> St. Wardah Hanafie Das, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*.

<sup>12</sup> Indriyatni, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepemimpinan Dan Organisasi.”

<sup>13</sup> Darim, “Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten.”

<sup>14</sup> St. Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, “Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School.”

<sup>15</sup> Bendriyanti, “Manajemen Mutu Layanan Service Quality Management Competence in Improving Academic Graduate in Private Universities in the Province Bengkulu.”

<sup>16</sup> Halik et al., “Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi kepemimpinan dan manajemen efektif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pemimpin sekolah dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan pendekatan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan lingkungan pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk melakukan analisis mendalam terhadap teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kepemimpinan dan manajemen sekolah<sup>17</sup>. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah, Mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik kepemimpinan dan manajemen sekolah. Melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, pola, dan hubungan antara strategi kepemimpinan dan manajemen efektif dengan peningkatan kualitas pendidikan. Menafsirkan hasil analisis untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi kepemimpinan dan manajemen yang efektif di sekolah. Menyusun kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan rekomendasi praktis bagi pemimpin sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan<sup>18</sup>.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan dalam bidang kepemimpinan dan manajemen pendidikan.

## HASIL PENELITIAN

### Pengertian Kepemimpinan Dan Manajemen

Kepemimpinan adalah proses dimana pemimpin perusahaan mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas bawahan yang berhubungan dengan misi sehingga bawahan siap untuk mencapai potensi penuh mereka baik secara individu maupun sebagai anggota perusahaan. mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pemimpin adalah orang yang menggunakan bakat, sikap, naluri, dan sifat kepribadiannya untuk menciptakan situasi sehingga orang lain di bawah kepemimpinannya dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan mereka. Manajer adalah pengawas yang melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip dasar manajemen yaitu. merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengarahkan sedemikian rupa sehingga ia dapat menciptakan kondisi di mana orang lain dalam pemerintahannya berkolaborasi untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup> Kepemimpinan adalah proses di mana seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan mereka dan mengarahkan organisasi sedemikian rupa sehingga membuatnya lebih kohesif dan kohesif. Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah seni melakukan pekerjaan melalui orang lain. Pengertian ini mempunyai arti bahwa tugas manajer adalah mengatur dan mengarahkan

---

Middle Education.”

<sup>17</sup> Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*.

<sup>18</sup> Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*.

<sup>19</sup> Jaliah, Fitria, and Martha, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.”

orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengarahan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kepemimpinan adalah seni membuat orang melakukan sesuatu. Manajemen mencapai tujuan organisasi dengan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengelola sumber daya organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Brotosedjati (2002) Tuntutan akan kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh tersebut pada kenyataannya tidak terlepas dari isu-isu praksis pendidikan maupun isu-isu yang berkaitan dengan desentralisasi pendidikan, yakni: Isu-isu yang sering muncul tersebut antara lain; keterbatasan wewenang kepala sekolah yang berimplikasi pada rendahnya efektivitas pencapaian target pendidikan disekolah. Isu ini menyangkut pula minimnya kewenangan yang diberikan kepada kepala sekolah dalam mengembangkan manajemen pendidikan disekolah termasuk keterbatasan ruang gerakanya dalam memanfaatkan sumber-sumber pendidikan yang dialokasikan pada sekolah<sup>20</sup>

Kepala sekolah merupakan individu yang penting dalam menjalankan sistem manajemen berbasis sekolah dimana diberikan otonomi yang lebih besar dalam melaksanakan dan mengambil kebijakan terkait peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana penunjang sekolah, serta kebijakan dalam merangkul sekolah mitra untuk melaksanakan program sekolah sesuai dengan program pemerintah dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah. Adanya manajemen berbasis sekolah, diharapkan dapat menghasilkan guru yang profesional sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan relevan dengan tuntutan perkembangan dalam masyarakat.<sup>21</sup>

Kepala sekolah dituntut mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik dan artistik kepada para guru atau tenaga fungsional yang lainnya, tenaga administrasi (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik. Untuk menanamkan peranannya ini kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan. Kepala sekolah sebagai edukator, supervisor, motivator yang harus melaksanakan pembinaan kepada para karyawan, dan para guru di sekolah yang dipimpinnya karena faktor manusia merupakan faktor sentral yang menentukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi, walau secanggih apapun teknologi yang digunakan tetap faktor manusia yang menentukannya.<sup>22</sup>

### **Relasi Kepemimpinan Dan Manajemen**

Kepemimpinan merupakan bagian penting dari manajemen. Dapat dikatakan bahwa manajemen tidak dapat dipisahkan dari manajemen dan begitu pula sebaliknya. Dalam konteks ini, berbicara tentang kepemimpinan adalah berbicara tentang kepemimpinan, karena ketika seorang pemimpin menerapkan upaya kepemimpinan, maka dialah yang memimpin.<sup>23</sup>

Kepemimpinan telah dideskripsikan oleh beberapa pakar merupakan suatu tindakan yang memengaruhi orang lain atau bawahannya agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, Yulk mengartikan bahwa Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses memfasilitasi upaya

---

<sup>20</sup> Dr. Nopriadi Saputra, "Manajemen Dan Kepemimpinan Kontemporer."

<sup>21</sup> Meilani, Lubis, and Darwin, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah."

<sup>22</sup> Ginanjar and Herman, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMA Negeri."

<sup>23</sup> Amini, Pane, and Akrim, "Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala."

individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama<sup>24</sup>

Kepemimpinan menentukan arah, sedangkan manajemen berupaya mewujudkan arah tersebut. Manajemen lebih fokus pada pemilihan metode, cara, agar tujuan dapat tercapai secara efektif. Hubungan antara direktur dan manajemen dapat dilihat dari dua sudut pandang. Pertama, dari sudut pandang tempat kerja, manajer senior dapat disebut sebagai kepala atau direktur. Kedua, dari perspektif relasional penerapan kepemimpinan, dikemukakan bahwa ketika pemimpin menerapkan upaya kepemimpinan, mereka sebenarnya melakukan tindakan kepemimpinan. Kepemimpinan berhasil ketika orang-orang kemudian bergerak, maju dan memiliki tujuan yang ingin diperjuangkan dan dicapai. Dampak terhadap lingkungan, kepemimpinan administratif mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap keberadaannya, sehingga mendorong perubahan dalam organisasi.<sup>25</sup>

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di sekolahnya Kepala sekolah berkaitan dengan kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar manusia.<sup>26</sup> Maka syarat yang harus dipenuhi seseorang yang dipilih atau diangkat menjadi kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas dan kemampuan dalam membina hubungan baik dengan semua personel sekolah. Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan meliputi proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi/lembaga pendidikan terutama untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan membimbing, menggerakkan serta mendorong dan mengarahkan orang-orang yang ada dalam lembaga<sup>27</sup>

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan MBS adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan MBS di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>28</sup>

Peran dan fungsi kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya akan membentuk kapasitas intelektual, emosional, spritual dan sosial hubungan masyarakat kepala sekolah dimana berpengaruh besar terhadap efektivitas kepemimpinannya. Pengetahuan ilmu dalam memimpin suatu organisasi pendidikan memberikan keluasan fikiran, serta kewibawaan serta perluasan relasi komunikasi. Oleh sebab itu kepala sekolah harus terus mendalami dan mematangkan sikap intelektual, emosional dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Kepala sekolah juga dalam meneruskan jenjang yang lebih tinggi, aktif alam forum diskusi dan intens mengikuti perkembangan iptek dari luar. Dapat diartikan bahwa pemimpin tidak hanya membawa perubahan dari segi sikap formal yang sesuai dengan struktural namun juga perubahan kultural.<sup>29</sup>

Peran kepala sekolah sebagai administrator melakukan hal-hal sebagai berikut, (1) pengelolaan keuangan dilakukan dengan cermat dan teliti, (2) pendokumenan program

---

<sup>24</sup> Febriansyah; Lukmansyah, Dian; Hartanto, Rudi; Kurniawan, "Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Profesional Dalam Kompetensi Global."

<sup>25</sup> Al-masthuriyah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi MBS Di SMA Masthuriyah."

<sup>26</sup> Jaya and Halik, "Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam."

<sup>27</sup> Jaliah, Fitria, and Martha, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru."

<sup>28</sup> Muchlish Huda, "TUGAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH Al-Afkar, Journal for Islamic Studies."

<sup>29</sup> Mohamad, "Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Sekolah."

kerja dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya dalam bentuk paper atau lembaran saja, tetapi juga disimpan pada komputer. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai motivator antara lain: (1) kepala sekolah memberikan motivasi kepada orang tua setiap saat rapat untuk menghimbau kepada orang tua agar bersama dengan kepala sekolah dan guru untuk memajukan kualitas sekolah, (2) memberi motivasi berupa perkataan, (3) guru dibebaskan untuk belajar kemanapun mereka inginkan. Peran kepala sekolah sebagai inovator, yaitu ide dan gagasan kreatif dalam membuat program kerja unggulan sekolah berupa SPD dan nomor absen ramah lingkungan.<sup>30</sup>

### **Strategi kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah**

Strategi kepemimpinan yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Pemimpin sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru dan siswa untuk berkembang. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, pemimpin dapat memastikan bahwa berbagai perspektif dan kebutuhan dipertimbangkan. Hal ini akan meningkatkan rasa memiliki dan komitmen dari seluruh komunitas sekolah, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan.

Salah satu strategi kepemimpinan yang efektif adalah pengembangan visi dan misi yang jelas dan inspiratif. Pemimpin yang mampu merumuskan visi dan misi yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan lokal akan memberikan arah yang jelas bagi seluruh aktivitas sekolah. Visi dan misi yang kuat akan memotivasi guru dan siswa untuk bekerja keras mencapai tujuan bersama. Selain itu, pemimpin yang secara konsisten mengkomunikasikan visi dan misi tersebut dapat membangun budaya sekolah yang positif dan proaktif dalam mencapai keunggulan akademik.

Peningkatan kualitas pendidikan juga dapat dicapai melalui strategi kepemimpinan yang menekankan pengembangan profesional guru. Pemimpin sekolah yang memberikan dukungan dan kesempatan bagi guru untuk terus belajar dan berkembang akan menciptakan tenaga pengajar yang lebih kompeten dan termotivasi. Pelatihan, workshop, dan program mentoring adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru. Dengan guru yang lebih baik, proses belajar mengajar di kelas akan menjadi lebih efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi siswa.

Kepemimpinan yang efektif juga melibatkan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap proses dan hasil pendidikan. Pemimpin yang mampu melakukan evaluasi secara teratur dan objektif dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengambil tindakan korektif yang tepat waktu. Evaluasi yang berbasis data akan memberikan gambaran yang akurat mengenai kemajuan siswa dan efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Dengan demikian, kebijakan dan strategi dapat disesuaikan untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Terakhir, pemimpin yang efektif harus mampu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi seluruh warga sekolah. Keberhasilan akademik siswa tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran, tetapi juga oleh lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka. Pemimpin yang mampu menegakkan disiplin dengan cara yang adil dan manusiawi, serta mempromosikan nilai-nilai positif seperti kerja sama, tanggung jawab, dan toleransi, akan membantu menciptakan iklim sekolah yang positif. Lingkungan yang aman dan mendukung akan memotivasi siswa

---

<sup>30</sup> Mistrianingsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah."

untuk belajar dengan lebih baik dan mencapai prestasi yang lebih tinggi.

### **Penerapan manajemen yang efektif dapat mendukung operasional dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah**

Manajemen yang efektif adalah kunci dalam mendukung operasional sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan. Manajemen yang baik mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian yang rapi, pelaksanaan yang efisien, dan pengawasan yang ketat. Dengan memiliki rencana strategis yang jelas, sekolah dapat menetapkan prioritas dan mengalokasikan sumber daya secara optimal. Rencana strategis ini harus selaras dengan visi dan misi sekolah serta mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan demikian, seluruh aktivitas sekolah akan terarah dan fokus pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif juga merupakan aspek penting dari manajemen sekolah. Kepala sekolah yang mampu memotivasi, mengembangkan, dan mempertahankan staf pengajar yang berkualitas akan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.<sup>31</sup> Rekrutmen yang selektif, program pelatihan yang berkelanjutan, dan sistem insentif yang adil adalah beberapa contoh praktik manajemen sumber daya manusia yang dapat diterapkan. Dengan tenaga pengajar yang kompeten dan termotivasi, proses belajar mengajar akan berjalan lebih efektif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Selain itu, manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel sangat penting untuk mendukung operasional sekolah. Penggunaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran akan memastikan bahwa semua kebutuhan pendidikan dapat terpenuhi. Pengelolaan keuangan yang baik juga melibatkan pelaporan yang jujur dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, guru, dan pemerintah. Dengan keuangan yang dikelola dengan baik, sekolah dapat menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, yang akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Manajemen yang efektif juga mencakup pengelolaan kurikulum yang dinamis dan relevan. Kepala sekolah yang mampu menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pasar kerja, akan memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang up-to-date dan bermanfaat. Pengelolaan kurikulum yang baik juga melibatkan penyesuaian metode pengajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif.<sup>32</sup> Kurikulum yang relevan akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Terakhir, manajemen sekolah yang efektif harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar akan mendukung operasional sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan. Komunikasi yang terbuka dan transparan, serta partisipasi aktif dari semua pihak, akan menciptakan iklim yang kondusif bagi proses pendidikan. Dengan dukungan yang kuat dari seluruh komunitas sekolah, tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai, dan kualitas pendidikan di sekolah akan meningkat.

## **PENUTUP**

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya strategi kepemimpinan dan manajemen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dari hasil analisis, terdapat beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil:

### **1. Strategi Kepemimpinan yang Efektif:**

---

<sup>31</sup> Halik et al., *Merdeka Belajar Berbasis Kearifan Lokal*.

<sup>32</sup> Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0*.

- a. Kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif menciptakan lingkungan yang kondusif bagi seluruh warga sekolah, meningkatkan rasa memiliki dan komitmen.
- b. Visi dan misi yang jelas dan inspiratif dari pemimpin sekolah memberikan arah yang kuat bagi seluruh aktivitas sekolah, membangun budaya yang positif dan proaktif.
- c. Pengembangan profesional guru melalui dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan meningkatkan kompetensi dan motivasi guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi siswa.
- d. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan dan berbasis data memungkinkan identifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengambilan tindakan korektif tepat waktu.
- e. Lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, yang ditegakkan melalui kepemimpinan yang adil dan manusiawi, membantu siswa berkembang secara sosial dan emosional, mendukung keberhasilan akademik mereka.

## 2. Manajemen yang Efektif:

- a. Perencanaan strategis yang matang dan selaras dengan visi dan misi sekolah memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dan fokus pada pencapaian tujuan pendidikan.
- b. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik, melalui rekrutmen selektif, pelatihan berkelanjutan, dan sistem insentif yang adil, menciptakan tenaga pengajar yang kompeten dan termotivasi.
- c. Manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel memastikan bahwa semua kebutuhan pendidikan dapat terpenuhi, mendukung fasilitas dan sumber belajar yang memadai.
- d. Pengelolaan kurikulum yang dinamis dan relevan, yang menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan siswa, memastikan proses belajar mengajar yang efektif dan bermanfaat.
- e. Hubungan yang baik dan kerja sama harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, melalui komunikasi terbuka dan partisipasi aktif, menciptakan iklim yang kondusif bagi proses pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara strategi kepemimpinan yang efektif dan manajemen sekolah yang baik adalah kunci utama dalam mencapai peningkatan kualitas pendidikan. Pemimpin sekolah yang mampu mengintegrasikan kedua aspek ini secara holistik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal, memotivasi seluruh warga sekolah, dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efisien dan efektif. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi pemimpin sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih baik untuk masa depan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik, Ahmad Sultra Rustan. *Manajemen Pembelajaran Digital Berbasis Riset Di Era Revolusi Industri 4.0. Global-RCI*. Vol. 01. Makassar, 2022.
- Al-masthuriyah, D I S M A. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi MBS Di SMA Masthuriyah,” 2011.
- Amini, Desliana Pane, and Akrim. “Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 11148–59.
- Bahri, Syaiful. “Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 94–100.
- Bendriyanti, Rita Prima. “Manajemen Mutu Layanan Service Quality Management Competence in Improving Academic Graduate in Private Universities in the Province Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16252–60.
- Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc. Vol. Sixth Edit, 2023.
- Darim, Abu. “Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 22–40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>.
- Dr. Nopriadi Saputra, ST., MM. “Manajemen Dan Kepemimpinan Kontemporer,” 2021.
- Febriansyah; Lukmansyah, Dian; Hartanto, Rudi; Kurniawan, Chandra. “Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Profesional Dalam Kompetensi Global.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2016, 570–77.
- Fitri, FITRIANI. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 730–43. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>.
- Ginanjari, Arief, and Maman Herman. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMA Negeri.” *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 3, no. 1 (2019): 1–8.
- Halik, Abd., Tadzkirah, Tri Ayu Lestari Natsir, Novita Ashari, Tien Asmara Palintan, Alrabiatul Putri, Fitriani Mustamin, et al. *Merdeka Belajar Berbasis Kearifan Lokal*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Halik, Abdul, St Wardah Hanaf e Das, Muhammad Naim, Rafiuddin, Safri, Ridwan, Hamzah Umasagi, and Muh Poli. “Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of Middle Education.” *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 6 (2024): 1–23. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-053>.
- Indriyatni, Lies. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepemimpinan Dan Organisasi.” *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 4, no. 2 (2009).
- Isra, Muhammad, Ali Rahman, Muhammad Alwi, and Abdul Halik. “Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru.” *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 16–26.
- Jaliah, Jaliah, Happy Fitria, and Alfroki Martha. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 146–53. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>.
- Jaya, Sulhikma, and Abdul Halik. “Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.” *Al-Musannif* 5, no. 1 (2023): 33–48. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Meilani, Herni, M. Joharis Lubis, and Darwin Darwin. “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4374–81. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2840>.
- Mistrianingsih, Siti. “Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 25, no. 1 (2016): 103–11.
- Mohamad, Mostari. “Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Sekolah,” 2022.
- Muchlish Huda. “TUGAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH Al-Afkar, Journal for Islamic Studies.” *Al-*

- Afkar, Journal for Islamic Studies* <http://Al-Afkar.Com> 1, no. 2 (2018): 46–54.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3554832>.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Yuli Yani, Hesti Agustian, Lulu Ulfa Sholihannisa, et al. *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Muhammad Alwi, Giandari Maulani, Winda Novianti, Yenni Agustina, Erni Susilawati, Ferdinandus Sampe, Tri Hutami Wardoyo, Toton Riyadi, and Reina A Hadikusumo. *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, Amaluddin St. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8, no. 4 (2016): 24–32.  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997><http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. [www.penerbituwais.com](http://www.penerbituwais.com).
- . *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.